BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil peneitian seeta pembahasan dan saran bagi berbagai pihak.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang "Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Profetik (Studi Kasus di SMK PGRI 1 Tulungagung) Tahun Ajaran 2017 / 2018" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Profetik *Shidiq*

a. Keteladanan; keteladanan yang dicontohkan oleh guru ketika bersikap dan berperilaku kepada semua anggota lembaga tersebut serta patuh dan taat terhadap peraturan sekolah, dan aktif dalam kegiatan sekolah seperti kantin kejujuran, upacara bendera rutin.

b. Pembiasaan; dengan taat dan patuh terhadap peraturan sekolah setiap hari seperti kendaraan tidak boleh dinaiki ketka memasuki gerbang sekolah serta membiasakan menyanyikan lagu kebangsaan serta berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.

c. Hukuman; melalui hukuman yang sifatnya mendidik salah satu bentuk hukuman yaitu dengan dibiasakan menghukum dengan cara hafalan atau menulis surat pendek, serta ketika tidak berpakaian rapi waktu upacara tentu akan baris tersendiri diluar barisan kelas

2. Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Profetik *Tabligh*

a. Nasehat; melalui nasehat-nasehat yang disampaikan oleh guru-guru dalam kegiatan kultum pagi setelah sholat berjamaah, dan amanat ketika upacara agar semakin tertanam dalam jiwa peserta didik untuk selalu bersikap tabligh sesuai dengan kultum yang disampaikan bapak dan ibu guru.

b. Keteladanan; melalui tindakan yang mencerminkan antara sikap dan perilaku sama dan tak ada perbedaan contoh misal ketika memberi kultum atau amanat ketika upacara tentu dengan menggunakan bahasa yang baik dan mengajak ke arah yang positif.

c. Tanya jawab; yaitu melalui kegiatan-kegiatan berkomunikasi baik formal maupun non formal.

3. Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Profetik *Amanah*

a. Keteladanan; yaitu melalui amanah terhadap jabatan apa yang sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban harus diutamakan.

b. Pembiasaan; yaitu dengan setiap hari mengutamakan kewajiban dan tanggung jawab sepeti disiplin datang tepat waktu 15 menit sebelum bel berbunyi serta disiplin dalam kegiatan ekstra.

c. Hukuman; salah satu bentuk hukuman yaitu dengan dibiasakan menghukum dengan cara hafalan atau menulis surat pendek. Serta hukuman-hukuman yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler.

d. Nasehat; melalui nasehat-nasehat dan cerita yang inspiratif disampaikan oleh guru-guru baik dalam kegiatan akademik ataupun

kultum pagi setelah sholat berjamaah dan amanat ketika upacara bendera.

4. Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Profetik *Fathonah*

a. Keteladanan; yaitu dengan bentuk perilaku sehari-hari seperti, rajin membaca, bebahasa yang baik dan santun, aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah, datang ke sekolah tepat waktu. Mebuang sampah pada tepatnya.

b. Tanya jawab; yaitu melalui kegiatan-kegiatan intra sekolah yaitu di dalam proses pembelajaran dan juga di bimbingan konseling.

c. Pembiasaan rutin; yaitu kegiatan yang dilakukan secara terjadwal maupun tidak terjadwal seperti upacara bendera, kegiatan ekstra diluar kegiatan intra, memelihara kebersihan diri dan lingkungan sekolah, serta rajin membaca.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Bagi Sekolah secara Umum

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program terkait penanaman karakter profetik

2. Bagi Guru

   Hasil peneitian ini harapanya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam menanamkan karakter profetik di sekolah

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

   Diharapkan akan mampu mengembangkan serta menemukan teori baru terkait dengan strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter profetik.